

Krisis Identitas Budaya dalam Novel Kadang Suriname Sanak Merapi Karya Fuji Riang Prastowo = Cultural Identity Crisis in Novel Kadang Suriname Sanak Merapi by Fuji Riang Prastowo

Paulus aditya christianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556951&lokasi=lokal>

Abstrak

Krisis identitas budaya kerap terjadi pada masyarakat Indonesia. Fenomena sosial ini terjadi secara umum kepada generasi muda, khususnya yang tinggal di daerah perkotaan seperti Jakarta, dengan ditinggalkannya budaya daerah karena dianggap tidak relevan dengan perkembangan zaman, serta identik dengan masyarakat kampung atau masyarakat kelas menengah ke bawah. Adanya fenomena sosial tersebut tergambarkan di dalam novel Kadang Suriname Sanak Merapi (KSSM) karya Fuji Riang Prastowo. Trisnah sebagai tokoh utama dalam novel tersebut memilih budaya Barat sebagai identitas budayanya daripada budaya Jawa yang merupakan asal usulnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor krisis identitas tokoh Trisnah yang berpengaruh terhadap proses pemilihan identitas budayanya dalam novel KSSM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra, pendekatan mimetik dan psikologi sastra. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa krisis identitas budaya pada diri Trisnah disebabkan pada dua faktor, yaitu aspek sosial dan psikologi yang saling berkaitan khususnya dalam proses pemilihan identitas budayanya. Kedua faktor tersebut mempengaruhi proses terbentuknya identitas budaya Trisnah dengan melepas identitas budaya Jawa yang diwariskan oleh keluarganya. Dapat disimpulkan bahwa dua faktor, baik sosial maupun psikologis dari perundungan dapat memberi dampak yang signifikan terhadap terbentuknya identitas budaya seseorang khususnya di tengah krisis identitas yang dialaminya, sehingga penting adanya pendidikan karakter dalam menyikapi suatu perbedaan di tengah masyarakat yang multikultural.

..... Cultural identity crisis often occurs in Indonesian society. This social phenomenon occurs in general to the younger generation, especially those living in urban areas such as Jakarta, with the abandonment of local culture because it is considered irrelevant in today's developments, and it's identical to the village community or the lower middle class community. This social phenomenon is depicted in the novel Kadang Suriname Sanak Merapi (KSSM) by Fuji Riang Prastowo. Trisnah as the main character in the novel chooses Western culture as her cultural identity rather than Javanese culture which is her origin. The purpose of this study is to analyze the identity crisis factors of Trisnah's character that affect the process of selecting her cultural identity in the novel KSSM. The research method used in this study is a qualitative research method with a sociology of literature approach, a mimetic approach and literary psychology. The results of this study indicate that the cultural identity crisis of Trisnah is caused by two factors, social and psychological aspects that are interrelated, especially in the process of choosing her cultural identity. These two factors influence the process of forming Trisnah's cultural identity by abandoning the Javanese cultural identity inherited by her family. It can be concluded that two factors, both social and psychological, from bullying can have a significant impact on the formation of a person's cultural identity, especially in the midst of an identity crisis experienced, so it is important that character education in addressing a difference in a multicultural society.